

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2009). *Wordpress*. <http://sekolahperawat.files.wordpress.com/2009/02/kulit1-copy.jpg>. Diunduh tanggal 30 September 2014.
- Anonim. (2013). <http://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/thumb/2/27/Skin.png/250px-Skin.png>. Diunduh tanggal 12 Oktober 2014.
- Anonymous. (2012). *Plantamor*. <http://www.plantamor.com/index.php?plant=365>. Diunduh tanggal 29 Mei 2014.
- Bachsinar, S. K. (1996). *Bedah Minor*. Jakarta: Penerbit Hipokrates.
- Brevda, M. (2013). <http://decubitusulcervictims.com/wp-content/uploads/Bed-Sore-Stage-Photo.jpg>. Diunduh tanggal 15 Oktober 2014.
- Cotran, R. S., Kumar, V., & Robbins, S. L. (2007). *Buku Ajar Patologi* (7 ed., Vol. 1). Jakarta.
- Daley, B. J. (2014). <http://emedicine.medscape.com/article/194018-treatment#a17>. Diunduh tanggal 29 Mei 2014.
- Darmoyuwono, W. (2006). *Gaya Hidup Sehat dengan Virgin Coconut Oil*. Jakarta: PT. Indeks.
- Dewi, F. P., & Tasminatun, S. (2011). Pengaruh Pemberian Coconut Oil secara Topikal Terhadap Histologi Penyembuhan Luka Bakar Termal Pada Kulit Tikus Putih. *Jurnal Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 8. Diunduh tanggal 11 Juni 2013.
- Driscoll. (2010). <http://mediligence.com/blog/2010/05/26/factors-affecting-wound-healing/>. Diunduh tanggal 29 Mei 2014.
- Febrito, C. (2010). Pengaruh Ozon dalam Mempercepat Waktu Penyembuhan Luka pada Mencit Galur Swiss Webster yang Diinduksi Aloksan. Diunduh 28 Januari 2014.
- Fife, B. (2005, Juli). Kembalilah ke Minyak Kelapa. *Trubus*.
- Ganong, W. F. (2003). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Ganong* (22 ed.). Jakarta: EGC.

- Hamza, B. S. (2012). The Effect of Coconut Oil Extract on Full Thickness Wound Healing on The Female Rabbits. (11): 33. Diunduh tanggal 10 Januari 2014.
- Hanafiah, K. A. (2005). *Rancangan Percobaan Teori dan Aplikasi* (Revisi 10 ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada. Diunduh tanggal 10 Januari 2014.
- Handayani, R. S. (2010). Efektifitas Penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan Massage untuk Pencegahan Luka Tekan Grade I pada Pasien yang Berisiko Mengalami Luka Tekan di RSUD Dr. Hi. Abdoel Moeloek Provinsi Lampung. Diunduh tanggal 9 Januari 2014.
- Jong, R. S. (2010). *Buku-ajar ilmu bedah* (3 ed.). Jakarta: EGC.
- Junqueira, L. C. (2007). *Histologi Dasar : Teks dan Atlas* (10 ed.). Jakarta: EGC.
- Junquiera, L., & Carneiro, J. (2005). *Basic Histology: Text & Atlas* (11 ed.). McGraw Hill.
- Laurence, D. R., & Bacharach, A. L. (1964). *Evaluation Drug Activities : Pharmacometrics*.
- Leeson, C. R., & Paparo, A. A. (1996). *Buku Ajar Histologi* (5 ed.). Jakarta: EGC.
- Masir, O., Manjas, M., Putra, A. E., & Agus, S. (2012). Pengaruh Cairan Kultur Filtrate Fibroblast (CFF) Terhadap Penyembuhan Luka; Penelitian eksperimental pada Rattus Norvegicus Galur Wistar. *Jurnal Kesehatan Andalas*, p 112.
- Mcleod, S. (2011). [http://www.ehow.com/info\\_8462506\\_allergenic-effects-povidoneiodine-use-skin.html](http://www.ehow.com/info_8462506_allergenic-effects-povidoneiodine-use-skin.html). Diunduh tanggal 28 Mei 2014.
- Nevin, K. G., & Rajamohan, T. (2005). Virgin coconut oil supplemented diet increases the antioxidant status in rats. *Food Chemistry*. Diunduh tanggal 21 November 2014.
- Nevin, K. G., & Rajamohan, T. (2010). Effect of Topical Application of Virgin Coconut Oil on Skin Components and Antioxidant Status during Dermal Wound Healing in Young Rats. *Skin Pharmacol Physiology*. Diunduh tanggal 10 Januari 2014.
- Nurdiana, H. T. (2006). Perbedaan Kecepatan Penyembuhan Luka Bakar Derajat Ii Antara Perawatan Luka Menggunakan Virgin Coconut Oil (Cocos Nucifera) Dan Normal Salin Pada Tikus Putih (Rattus Norvegicus) Strain Wistar. p 3-9. Diunduh tanggal 9 Januari 2014.

- Rajee. (2014). <http://blog.fairwaymarket.com/wp-content/uploads/2014/07/CoconutOil.jpg>. Diunduh tanggal 10 Oktober 2014.
- Robbins, & Cotran. (2005). *Pathologic Basis of Disease* (7 ed.). Philadelphia: Elsevier Saunders.
- Rulam. (2011). <http://www.infodiknas.com/penyembuhan-luka-wound-healing/>. Diunduh tanggal 29 Mei 2014.
- Setiabudi, R. (2007). *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta: FK UI.
- Somantri, I. (2007). <http://irmanthea.blogspot.com/2007/07/definisi-luka-adalah-rusaknya.html>. Diunduh tanggal 29 Mei 2014.
- Srivastava, P., & Durgaprasad, S. (2008). Burn wound healing property of Cocos nucifera: An appraisal. *Indian Journal of Pharmacology*, (40): 144-6. Diunduh tanggal 21 November 2014.
- Stein, C., & Kuchler, S. (2013). <http://www.cell.com/cms/attachment/2007952073/2030507092/gr3.jpg>. Diunduh tanggal 30 September 2014.
- Wasiaatmadja, S. M. (2007). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* (5 ed.). Jakarta: Balai penerbit FK UI.
- Watanabe, T. (1995). *Medicinal Herb Index in Indonesia* (2 ed.). Jakarta: PT. EISAI Indonesia.
- Wibowo, S. (2005). *VCO Pencegahan Komplikasi Diabetes*. Jakarta: PT. Temprint.
- Wijayanto, B. (2009). Perbedaan Kecepatan Kesembuhan Luka Sayat Dengan Olesan Teh Hijau Konsentrasi 6,4% dan Povidone Iodine Pada Mencit. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah. p 5. Diunduh tanggal 15 Januari 2014.
- Zinn, S. (2013). [http://www.medstudentlc.com/uploaded\\_images/physiological%20changes.jpg](http://www.medstudentlc.com/uploaded_images/physiological%20changes.jpg). Diunduh tanggal 12 Oktober 2014.